# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Tenis meja adalah salah satu olahraga yang terkenal di dunia.Di Asia partisipasinya menempati urutan ketiga setelah sepak bola dan kriket (detik Sport, 2012).Pada tahun 1988 tenis meja memulai debutnya pada Olimpiade Seoul dan semenjak itu tenis meja mendapat perhatian khusus di dunia internasional. Hodges (2007: 3). Di Indonesia sendiri tenis meja sudah mulai berkembang pesat.Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya klub-klub tenis meja di berbagai daerah. Selain itu pertandingan tenis meja sudah banyak dipertandingkan di berbagai tingkat kejuaraan misalnya : PON, PORDA, POMNAS, O2SN di tingkat SD, SMP, SMA serta pertandingan-pertandingan yang diselenggarakan oleh perkumpulan-perkumpulan tenis meja, instansi pemerintah atau swasta.

Dewasa ini prestasi tenis meja Indonesia sedang menurun. Hal itu bisa dilihat pada ajang SEA Games XXVI, November 2011 di Jakarta lalu. Pada ajang itu, Indonesia hanya mampu meraih tiga medali perunggu. Prestasi itu merosot dibandingkan pada SEA Games XXV di Laos, Desember 2009, dimana Indonesia meraih satu medali perak dari cabang tenis meja (Tribun Sport, 2012). Penurunan prestasi tersebutdipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan performa pemain.

Menurut Muhajir (2004:147) performa seorang pemain dipengaruhi oleh dua faktor yaitu teknis dan non-teknis.Faktor teknis melibatkan perangkat teknis permainan sedangkan faktor non-teknis berkaitan dengan sisi *humanity* seorang pemain misalnya *mood* dan *feeling*. Perangkat teknis minimum untuk dapat menyelenggarakan permainan tenis meja menurut Hodges (2003:5) diantaranya adalah alat pukul (bet), meja permainan, net, dan bola.



**Dian Nurul Ichsan, 2013**
Analisis Karakteristik Jenis Karet Bet Dan Pengaruh Terhadap Kecepatan Bola Pada Teknik Pukulan Smash Dalam Permainan Tenis Meja
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setiap perangkat tersebut memiliki spesifikasi tertentu bergantung pada level permainan yang dimainkan. Bet yang digunakan oleh pemain amatir akan berbeda dengan betyang digunakan oleh pemain profesional. Hal ini dikarenakan

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN

jenis bet yang digunakan akan sangat mempengaruhi kualitas pukulan yang dihasilkan. Oleh karena itu penelitian dan pengembangan mengenai kualitas bet merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi tenis meja. Hal ini merupakan salah satu kunci keberhasilan negara China yang saatini memiliki prestasi yang menonjol di bidang tenis meja.Cheng Yinghua (2005)Dalam *USATT Magazine* mengatakan disamping teknik latihan yang baik, regenerasi dan pembinaan usia dini, China menggunakan hasil riset dan teknologi dalam mengembangkan tenis meja.Salah satunya adalah penggunaan bet yang tepat untuk atletnya sesuai dengan karakteristik permainan yang direkomondasikan oleh tim ahli.

Pada dasarnya sebuah bet terdiri dari gagang kayu, spons dan karet. Kombinasi dari ketiga komponen tersebut sangat menentukan kualitas bet. Oleh karena itu perlu ditemukan kombinasi terbaik antara ketiga komponen tersebut dan tipe permainan untuk menghasilkan permainan yang baik. Karet bet merupakan komponen yang paling mempengaruhi kualitas bet karena komponen ini yang mengalami kontak langsung dengan bola.Karet bet yang digunakan dalam permainan tenis meja memiliki karakteristik yang berbeda. Korelasinya secara langsung mempengaruhi keadaan bola setelah dipukul. Keadaan yang dimaksud adalah kecepatan linear, kecepatan sudut dan impuls

Berkaitan dengan besarnya kontribusi karet bet terhadap kualitas permainan, maka dilakukan penelitian ini yang mengkaji mengenai karakteristik jenis karet bet yang digunakan dan pengarahunya terhadap kecepatan bola. Pada penelitian ini jenis karet bet yang menjadi objek penelitian adalah jenis karet bet *inverted*, *pimpled out* dan *hard rubber*.Ketiga jenis karet bet tersebut dipilih karena cukup populer dan banyak digunakan oleh pemain selain itu ketiga jenis karet bet ini banyak dijual di toko-toko olahraga.

Selanjutnya penelitian ini hanya fokus kepada kecepatan bola untuk teknik pukulan *smash*. Hal ini didasarkan kepada kemudahan untuk mengukur kecepatan bola yang dihasilkan. Untuk teknik pukulan yang lain, yaitu *spin*, pengukuran kecepatan harus mempertimbangkan gerak translasi dan rotasi. Sedangkan pada

teknik *smash* pengukuran kecepatan bola hanya mempertimbangkan gerak translasi.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai karakteristik masing-masing jenis karet bet dan pengaruhnya terhadap kecepatan pukulan yang dihasilkan. Wawasan ini dapat menjadi referensi bagi para pemain untuk memilih jenis karet bet disesuaikan dengan tipe permainan yang dimiliki.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kecepatan bola yang signifikan pada hasil pukulan teknik *smash* antara jenis karet bet *inverted, pimpled out* dan *hard rubber* ?
2. Bagaimana karakteristikkaret betjenis *inverted, pimpled out* dan*hard rubber* dan kaitannya terhadap kecepatan bola yang dihasilkan ?

## C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan kecepatan bola pada hasil pukulan teknik*smash*antara jenis karet *betinverted, pimpled out* dan *hard rubber*.
2. Menganalisis karakteristik karet bet jenis*inverted, pimpeld out* dan *hard rubber*dan kaitannya terhadap kecepatan bola yang dihasilkan.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai karakteristik jenis karet bet dan pengaruhnya terhadap kecepatan bola pada teknik pukulan *smash* dalam permainan tenis meja.Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi peneliti

   Menjadi sumber rujukan tambahan terutama yang berkaitan dengan pengembangan olahraga tenis meja.
2. Bagi lembaga pembinaan atlet

   Acuan dalam melaksanakan pembinaan atlet sehingga dapat meningkatkan kualitas permainan tenis meja.
3. Bagi penggiat tenis meja

   Sebagai informasi ilmiah dalam memilih karet bet yang sesuai dengan tipe permainan guna mendapatkan prestasi yang maksimal.

## E. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecepatan bola yang dimaksud merupakan kecepatan rata-rata pada saat bola memantul dari karet bet sampai menyentuh meja. Pengukuran kecepatan bola hanya dilakukan pada saat teknik *smash.*
2. Jenis karet bet yang digunakan adalah *inverted,pimpled out*, dan *hard rubber*.
3. Janis karet bet *inverted* yang digunakan bukan jenis anti spin.
4. Bintik pada jenis karet *pimpled out*dan *hard rubber* adalah bintik pendek (*Short pimples).*
5. Pukulan*smash* yang diamati adalah pada *forehand smash* dengan teknik pukulan *top spin smash.*
6. Sampel penelitian ini adalahatlet diUnit Kegiatan Mahasiswa tenis meja Universitas Pendidikan Indonesia.